

MENGENAL WARNA PANAS, DINGIN, DAN NETRAL MELALUI KARYA DEKORATIF

KODE / PELAJARAN	RUP.B.JLR.4.2 / SENI RUPA
Nama Penulis	Eynintha Natalia Ginting, S.Pd
Asal Sekolah	Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan
Fase	B
Model Pembelajaran	Tatap muka / PJJ Daring / PJJ Luring / Paduan antara tatap muka dan PJJ (<i>blended learning</i>)
Domain Mapel	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengalami▪ Berfikir dan bekerja artistik
Asesmen	Individual
Profil Pelajar Pancasila Yang Berkaitan	Mandiri
Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat mengenal dan menerapkan warna hangat, sejuk dan netral dalam karya dua dimensi

Deskripsi Umum Kegiatan	Siswa mengenal warna panas, dingin, dan netral. Setiap warna memiliki kesan tertentu. Warna panas merupakan warna yang menimbulkan citra bergelora seperti api atau citra yang riang dan ceria. Warna hangat adalah warna merah, kuning, dan oranye. Sementara warna dingin adalah warna yang menimbulkan kesan damai atau tenang seperti air atau es seperti warna hijau, biru, dan ungu. Lalu warna netral adalah warna yang tidak memberikan kesan panas atau sejuk dan sifatnya menetralsir seperti hitam dan putih
Sarana Dan Prasarana	1. Papan tulis dan spidol 2. Ruang kelas yang memadai 3. Laptop/komputer dan proyektor (optional)
Target Peserta Didik	Siswa Reguler
Kata Kunci	Warna Hangat, Warna Dingin, Warna Netral, Dekoratif, Ornamen

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Siswa diharapkan mampu mengenal unsur rupa yaitu warna hangat, warna dingin dan warna netral.
- Siswa diharapkan mampu mengenal unsur rupa dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang bahan, alat, teknik, dan prosedur dalam menuangkan kembali secara visual dalam bentuk karya dekoratif.
- Siswa belajar bereksplorasi aneka warna untuk menciptakan karya dekoratif.
- Siswa menghasilkan (menciptakan) sebuah karya yang menarik (terlihat eye-catching) dan rapi.

MATERI AJAR, ALAT, DAN BAHAN

Materi Ajar : Spektrum warna (color wheel).

Contoh gambar karya seni dengan warna hangat, sejuk dan netral

Bahan Utama : Pewarna kering, pewarna basah, pewarna makanan dan pewarna alam.

Alat dan Bahan : *(perkiraan biaya untuk 28 siswa)*

PEWARNA KERING SEPerti PENSIL WARNA, KRAYON, SPIDOL, PASTEL ATAU SOFT PASTEL	@ Rp.18.000 x 28 orang = Rp.504.000
SPIDOL ATAU DRAWING PEN	@ Rp. 5.000 x 28 orang = Rp. 128.000

PERTEMUAN I (2 JP)

1. Siswa mengenali dan mengidentifikasi warna hangat, warna sejuk dan warna netral

Siswa mengamati warna di sekitarnya dan menjelaskan kesan hangat atau sejuk yang ditangkap dari sekelompok warna.

2. Guru membawa dan mengenalkan beberapa contoh benda yang menggunakan warna hangat, warna sejuk dan warna netral. Siswa berdiskusi mengenai kesan warna dari benda-benda di sekitarnya.

Pada sesi tanya-jawab ini, siswa didorong untuk mengembangkan rasa percaya diri ketika menyampaikan pendapat atau bertanya mengenai materi yang kurang dipahami

Alternatif/Pembedaan Intruksi :

- Siswa memahami perbedaan warna hangat, sejuk dan netral dikaitkan dengan warna primer, sekunder, dan tersier.
- Siswa mengetahui contoh benda sekitar yang menggunakan warna hangat, sejuk dan netral

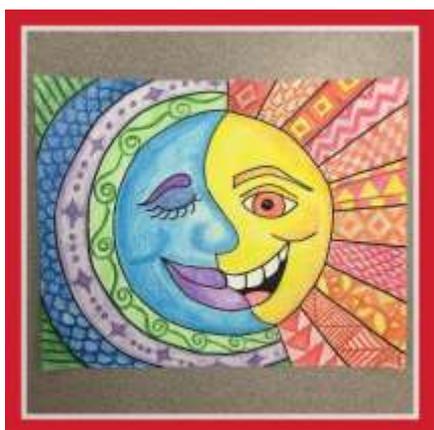
Sebelum pelajaran berakhir, siswa dapat berbagi kesimpulan singkat mengenai apa yang dipelajari hari ini. Kemudian sesi ditutup dengan doa dan sapaan.

PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA

1. Apa kesan yang saya dapatkan ketika melihat warna oranye dan merah?
2. Mengapa saya merasa warna tersebut adalah warna hangat?
3. Warna apa yang harus saya gunakan untuk memberi kesan sejuk di kamar saya?

PERTEMUAN II (2 JP)

1. Siswa mengamati contoh gambar dekoratif yang menggunakan warna hangat, dingin dan netral.
2. Siswa merancang gambar bebas untuk kemudian diwarnai dengan menggunakan garis dan bentuk.
3. Siswa mewarnai objek utama dengan menggunakan pilihan kelompok warna tertentu saja (pilih salah satu: warna hangat, warna sejuk atau warna netral).
4. Siswa mewarnai latar belakang gambar dengan pilihan warna sebaliknya. Jika objek utama menggunakan warna hangat, maka siswa menggunakan warna sejuk untuk latar belakang dan sebaliknya.



Sumber gambar : www.teacherspayteachers.com

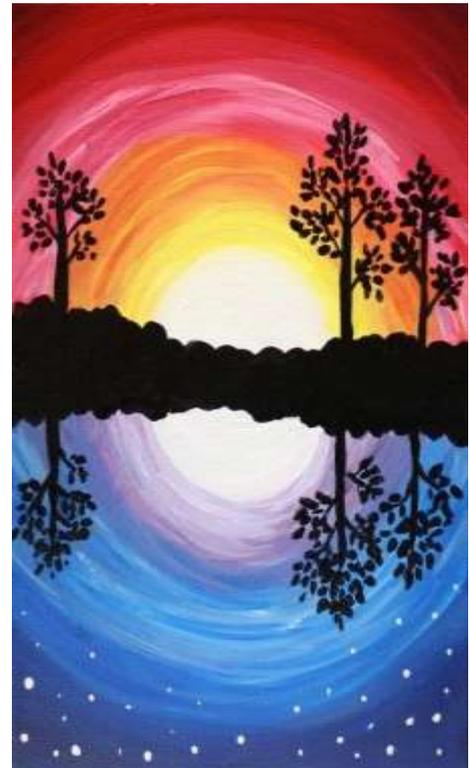


Sumber gambar : [@mrdewildeart](https://twitter.com/mrdewildeart) - Twitter

Alternatif/Pembedaan Intruksi :

- Siswa yang memiliki kesulitan belajar dapat menggunakan potongan origami dengan warna hangat, sejuk dan netral. Mereka diminta mengelompokkan ketiga warna tersebut. Siswa dapat menggunting bentuk sederhana dengan menggunakan salah satu pilihan warna hangat, sejuk atau netral kemudian menempelkan potongan tersebut di atas kertas dengan kelompok warna yang sebaliknya. Jika objek utama menggunakan warna hangat, maka siswa menggunakan warna sejuk untuk latar belakang, dan sebaliknya.

Siswa yang memiliki kualitas kerja melampaui teman-temannya atau bekerja lebih cepat, dapat diberikan tantangan membuat gradasi warna hangat dan sejuk (merah-vermilion-oranye-kuning) atau (biru tua-ungu-nila-hijau). Setelahnya, mereka membuat siluet bentuk di atas gradasi karya yang sudah dibuat sebelumnya.



Sumber gambar : @KellieAldrige – Twitter

Sebelum pelajaran berakhir, siswa dapat berbagi kesimpulan singkat mengenai apa yang dipelajari hari ini. Kemudian sesi ditutup dengan doa dan sapaan.

TANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA

1. Mengapa jika saya menggunakan warna hangat untuk obyek utama, maka saya harus menggunakan warna sejuk sebagai latar belakang?
2. Bagaimana agar perpindahan warna menjadi lebih halus menyatu?
3. Apa yang saya dapatkan dari pengetahuan tentang warna hangat, sejuk dan netral?

PERTEMUAN III (2 JP)

1. Siswa melanjutkan karya dekoratif yang telah dibuat di pekan sebelumnya.
2. Ajak siswa untuk mewarnai gambarnya secara individual. Siswa sudah boleh mengerjakan tugasnya masing-masing. Arahkan siswa untuk tidak meniru karya temannya dan harus percaya diri dalam proses menghasilkan karya sendiri.

Alternatif/Pembedaan Intruksi :

- Siswa yang memiliki kesulitan belajar atau berkebutuhan khusus akan mewarnai gambar dekoratif yang telah disediakan guru. Namun demikian, tetap ajak siswa untuk menambahkan ornamen kreasinya sendiri pada gambar tersebut
- Siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dapat menggunakan kuas kecil untuk membuat detail pada siluetnya. Pilihan lainnya adalah menggunting siluet dari karton hitam.

Sebagai contoh : di bawah ini yang digunakan adalah contoh gambar kucing.



*Sumber : Eynintha Natalia Ginting /
Yayasan Perguruan Sultan
Iskandar Muda Medan*

Sebelum pelajaran berakhir, ajak siswa membereskan ruang kerjanya.

Kelas ditutup dengan doa dan sapaan.

PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA

1. Apakah kamu lebih menyukai warna hangat atau sejuk?
2. Apa kesulitan yang kamu hadapi selama proses pembuatan karya ini?
3. Bagaimana perasaanmu terhadap karya senimu? Apakah kamu menyukainya?
4. Bagian mana yang paling kamu sukai dari karyamu?

PERTEMUAN IV (2 JP)

1. Bila siswa belum menyelesaikan karyanya pada pertemuan yang lalu, maka di pertemuan ini guru dapat mengarahkan siswa untuk melanjutkan penyelesaian karyanya.
2. Bila siswa sudah menyelesaikan karya di pertemuan yang lalu, maka pada pertemuan ini guru dapat mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi umum atau membuat sebuah pameran sederhana di dalam kelas atau di lingkungan sekolah.

Sebagai contoh, di bawah ini merupakan karya seni dekoratif siswa dengan menggunakan tema kucing.



Sumber Gambar : Eynintha Natalia Ginting / Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan

Alternatif/Pembedaan Intruksi :

- Siswa melanjutkan menempelkan penyelesaian karya dengan rapi.
- Siswa melakukan presentasi dan akan diadakan sesi tanya jawab antarsiswa atau guru dengan siswa.
- Siswa melakukan pameran kecil di dalam lingkungan sekolah atau di dalam ruangan kelas.

Sebelum pelajaran berakhir, ajak siswa membereskan ruang kerjanya.

Kelas ditutup dengan doa dan sapaan.

PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA

1. Selain karyamu, karya siapakah yang menurutmu paling menarik di kelasmu?
2. Apakah jenis warna yang digunakan pada obyek utama temanmu tersebut?
3. Apakah jenis warna yang digunakan pada latar belakangnya?

INDIKATOR PENILAIAN

PENILAIAN INDIVIDUAL

DI BAWAH STANDAR	MENUJU STANDAR	MEMENUHI STANDAR	MELAMPAUI STANDAR
Siswa belum dapat menerapkan komposisi warna seimbang pada karya	Siswa mulai dapat menerapkan komposisi warna seimbang pada karya	Siswa dapat menerapkan komposisi warna seimbang pada karya	Siswa dapat menerapkan komposisi warna seimbang dengan detail yang baik pada karya

PENILAIAN PROFIL PANCASILA

DI BAWAH STANDAR	MENUJU STANDAR	MEMENUHI STANDAR	MELAMPAUI STANDAR
Siswa belum konsisten dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai	Siswa mulai mampu konsisten dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai	Siswa mampu konsisten dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai	Siswa berinisiatif dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai

GLOSARIUM

Karya Dekoratif : gambar dengan corak dekor atau hias

Spektrum Warna : pengelompokan warna yang dapat dilihat oleh mata manusia

Warna Dingin : kelompok warna yang mensymbolisasikan kesejukan, ketenangan, kelembutan (hijau, ungu, biru)

Warna Panas : kelompok warna yang mensymbolisasikan keceriaan, semangat, amarah (oranye, merah, kuning)

Warna Netral : kelompok warna yang bersifat netral (hitam, putih, abu-abu)

DAFTAR PUSTAKA

- **Pengenalan Teori Warna oleh: Eko Nugroho (Penerbit Andi, 2008)**
- **<https://saintif.com/gambar-dekoratif/>**
gambar Dekoratif: Pengertian, Jenis, dan Contohnya.
- **<https://www.youtube.com/watch?v=ekyzhrZYCnw>**
Gambar Dekoratif oleh Irene Finishtia.
- **<https://www.youtube.com/watch?v=B82rOxWWD6E>**
Unsur-unsur Gambar Dekoratif oleh Miss Imas.
- **<https://www.seputarpengetahuan.co.id>**
Karya Dekoratif.